

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Wulan Rahma Dewi¹, Ahmad Yani²
Dosen Tetap STIE Insan Pembangunan
Email : wulanrachma30@gmail.com
ahmadyanisjojo89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian tahun 2016-2020 berjumlah 13 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 8 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui situs BEI (www.idx.co.id). Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari perusahaan yang telah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan **nilai perusahaan** yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. **Struktur modal** merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019); Mudjijah & Khalid, dkk (2019); membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Suwardika & Mustanda (2017), **profitabilitas** memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan

yang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktrima, Bulan (2017) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Profitabilitas bersifat likuid bagi perusahaan namun tidak solvabel sehingga profitabilitas tidak akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. **Kinerja keuangan** ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kholis & Sumarwati (2018) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan, Kurnia (2020) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **Ukuran perusahaan** merupakan cerminan total asset

yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

LANDASAN TEORI

1.1. Kajian Pustaka

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang menjelaskan persepsi investor luar tentang prospek perusahaan akibat adanya *corporate action*, Ross dalam Hasnawati (2005). Teori sinyal ini akan memberikan informasi mengenai faktor-faktor internal perusahaan seperti struktur pendanaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang menyebabkan perubahan-perubahan terhadap harga saham suatu perusahaan di bursa efek, sehingga nilai suatu perusahaan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk lebih tertarik melakukan investas.

Teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu wewenang yang diberikan kepada agen yaitu manajemen untuk melakukan tindakan untuk kepentingan pemilik yaitu prinsipal (Raharjo, 2007). Pembagian peran antara pembuat keputusan dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajer sebagai pembuat keputusan mengutamakan kepentingan pribadinya. Tindakan seperti ini menimbulkan masalah agensi dan mengakibatkan munculnya biaya agensi (*agency cost*). Untuk mengurangi timbulnya masalah keagenan, manajemen perusahaan harus melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini manajer bertanggung

jawab untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan hasil yang baik bagi investor dan manajemen perusahaan (Auditta *et all*, 2011).

Nilai perusahaan terlihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Di dalam pengambilan keputusan, perlu dilakukan pertimbangan yang mendalam untuk dapat memutuskan sumber dana mana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional di dalam perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2003). Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Kinerja keuangan merupakan penilaian atas pencapaian suatu usaha dalam pelaksanaan keuangan. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham tertarik akan *Earning Per Share*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009).

Ukuran perusahaan merupakan besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan

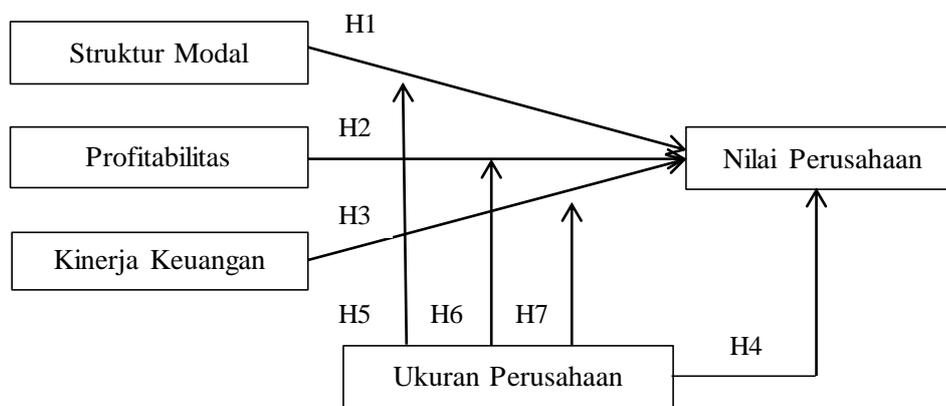
besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Halim dan Sarwoko (2016) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun

tingkat penjualan yang mempengaruhi besarnya modal kerja.

B. Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka kerja teoritis atau sering disebut juga sebagai kerangka berfikir hakekatnya

merupakan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berikut ini merupakan kerangka kerja teoritis dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Kerja Teoritis

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah diajukan. Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini :

- H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H5 : Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- H7 : Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) dengan sampel perusahaan farmasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2020. Sampel sebanyak 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel dan indikator variabel dalam penelitian ini seperti pada tabel 3.1. berikut

Tabel 3.1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ <i>sumber : Kusumawati & Rosady (2018)</i>
Struktur Modal (X ₁)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <i>sumber : Kusumawati & Rosady (2018)</i>
Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ <i>(sumber : Fahmi, 2014)</i>
Kinerja Keuangan (X ₃)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ <i>(sumber : Yendrawati R, 2013)</i>
Ukuran Perusahaan (Z)	$SIZE = \text{Ln (Penjualan)}$ <i>(sumber : Ghozali, 2016)</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan hasil pengolahan data yakni sebagai berikut :

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	,09	4,79	,7822	,94050
ROA	40	,00	,18	,0834	,04866
EPS	40	7,00	71211,20	6488,7983	17888,43001
SIZE	40	25,80	30,47	28,3599	1,35926
PBV	40	,13	7,44	2,9360	2,21716
DER_SIZE	40	2,40	135,26	22,1721	26,71027
ROA_SIZE	40	,08	4,93	2,3704	1,37895
EPS_SIZE	40	180,59	2021849,75	183150,2417	505568,53527
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS 23

B. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yang terdapat pada *Model Summary* (Ghozali, 2016).

Tabel 4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,507	1,55630

a. Predictors: (Constant), M3, M2, M1, ROA, DER

Sumber : Output SPSS 23

Pada tabel 4.2. dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,507 menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh

variabel independen sebesar 50,7% sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Uji Regresi Linear

Tabel 4.3. Hasil Regresi Data Panel

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,130	22,607		2,262	,030
	DER	-64,800	23,727	-.27488	-2,731	,010
	ROA	-393,042	188,005	-.8627	-2,091	,044
	EPS	-3,128	1,434	-.019	-.110	,913
	SIZE	-1,816	,813	-.1113	-2,235	,032
	DER_SIZE	2,312	,836	.27850	2,764	,009
	ROA_SIZE	15,184	6,773	.9443	2,242	,032
	EPS_SIZE	-2,652E-6	,000	-.605	-3,351	,002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 23

Dari persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 EPS + \beta_4 SIZE + \beta_5 DER * SIZE + \beta_6 ROA * SIZE + \beta_7 EPS * SIZE + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan; α = Konstanta; β = Koefisien; DER= Struktur Modal; ROA= Profitabilitas; EPS= Kinerja Keuangan; SIZE= Ukuran Perusahaan; DER*SIZE= Interaksi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan; ROA*SIZE= Interaksi Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan; EPS*SIZE= Interaksi

Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan
e = kesalahan residual.

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = 51,13 - 64,8 DER - 393,042 ROA - 3,128 EPS - 1,816 SIZE + 2,312 DER * SIZE + 15,184 ROA * SIZE - 2,652 EPS * SIZE$$

D. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.4. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,192	6	20,032	9,242	,000 ^b
	Residual	71,524	33	2,167		
	Total	191,716	39			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), EPS_SIZE, SIZE, ROA, DER_SIZE, ROA_SIZE, DER

Hasil uji F hitung sebesar 9,242 dan nilai sigifikansi $0,00 < 0,05$ maka Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

i. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.5. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,130	22,607		2,262	,030
	DER	-64,800	23,727	-27,488	-2,731	,010
	ROA	-393,042	188,005	-8,627	-2,091	,044
	EPS	-3,128	1,434	-,019	-,110	,913
	SIZE	-1,816	,813	-1,113	-2,235	,032
	DER_SIZE	2,312	,836	27,850	2,764	,009
	ROA_SIZE	15,184	6,773	9,443	2,242	,032
	EPS_SIZE	-2,652E-6	,000	-,605	-3,351	,002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 23

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan :

1) Variabel DER terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,731 < -2,034$) dengan tingkat signifikansi ($p\text{-value} = 0,010 < 0,05$) karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ (5%) dan koefisien -64,8 maka dengan demikian **H1 diterima**, yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, perusahaan dengan utang yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan dikategorikan dengan kinerja baik adalah

perusahaan yang menjalankan aktivitas operasionalnya dengan memperoleh dana lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan dengan utang karena dapat menimbulkan risiko sehingga struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurnaningsih & Herawaty (2019) dan Kahfi & Aminah (2017).

2) Variabel ROA terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,091 < -2,034$) dengan tingkat

- signifikansi (p-value) = 0,044 < 0,05 karena nilai p-value < α (5%) dan koefisien -393,042 maka dengan demikian **H2 diterima**, yang berarti bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan yang dimiliki belum bisa dikelola secara efisien dan efektif yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan menjadi kecil sedangkan aset yang dimiliki perusahaan sangat besar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triagustina, Sukarmanto dan Helliana (2015)
- 3) Variabel EPS terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,110 > -2,034) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,913 > 0,05 karena nilai p-value > α (5%) dan koefisien -3,128 maka dengan demikian **H3 ditolak**, yang berarti bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan nilai EPS mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sesuai dengan penelitian Oggita (2018). Hasil penelitian ini adalah salah satu temuan empiris yang berkaitan dengan ketidakaturan (anomali) yang terdapat di pasar modal. Menurut Jones (1988), anomali pasar ini merupakan strategi-strategi yang bertentangan dengan konsep pasar efisien.
 - 4) Variabel SIZE terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-2,235 < -2,034) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,032 < 0,05 karena nilai p-value > α (5%) dan koefisien -1,816 maka dengan demikian **H4 diterima**, yang berarti bahwa SIZE berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh utang dari pihak eksternal dan utang yang diperoleh dapat digunakan untuk investasi namun persepsi investor tidak mau mengambil risiko pada saat perusahaan memiliki utang yang berlebih, oleh sebab itu nilai perusahaan menurun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Romaniar dan Hadi (2019).
 - 5) Karena nilai koefisien DER_SIZE positif 2,312 (2,764 > 2,034) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,009 < 0,05, sedangkan koefisien DER bernilai negatif -64,8 maka dengan demikian **H5 ditolak** yang berarti bahwa SIZE tidak memperkuat pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan.
 - 6) Karena nilai koefisien DER_SIZE positif 15,184 (2,242 > 2,034) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,032 < 0,05, sedangkan koefisien ROA bernilai negatif -393,042 maka dengan demikian **H6 ditolak** yang berarti bahwa SIZE tidak memperkuat pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan.
 - 7) SIZE memoderasi pengaruh EPS terhadap Nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai - t hitung < - t tabel (-3,351 < - 2,034) dengan tingkat sigifikansi (p-value) 0,002 < 0,05, maka **H7 diterima** yang berarti bahwa SIZE memperkuat pengaruh EPS terhadap Nilai perusahaan. Semakin besar nilai EPS dalam perusahaan diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan karena

kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan akan menarik minat investor. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kholis & Sumarwati (2018).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti yang telah dikemukakan pada bab I, untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan :

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh tidak positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kinerja Keuangan (EPS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh tidak positif terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Angga Pratama, I G B dan I G B Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2), 1338-1367.

Arum dan Kusumawati. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity,

5. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
6. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
7. Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor perlu memperhatikan struktur modal, profitabilitas, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang kuat disarankan untuk memperbanyak variabel bebas.

Keterbatasan penelitian ini adalah: sampel penelitian hanya 8 perusahaan dan hanya meneliti 4 (empat) variabel bebas.

Size, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Brigham, E.F., dan J. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.

Chen L, Chen SY. 2011. "The influence of profitability on firm value with capital

- structure as the mediator and firm size and industry as moderators”. *Investment Management and Financial Innovations*, Volume 8, Issue 3, Pg. 121 – 129.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Penerbit: ANDI, Yogyakarta
- Dewi ASM, Wirajaya A. 2013.” Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 4.2, hal 358-372.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISSN : 979.704.015.1. Semarang.
- Gultom R, Agustina, Wijaya SW. J. 2013. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01, April 2013. Hal 51-60.
- Hasan, Syntia A. K. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Undergraduate Thesis, STIESIA Surabaya.
- Hermuningsih, Sri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 16 No. 2, hal 232-242.
- Kahfi,Pratomo dan Aminah. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan, e-*Proceeding of Management*, Vol 5 No 1, 566-574.
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusaha. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19-25
- Kodongo O, Mokoteli MT dan Maina L. “Capital structure, protability and firm value: panel evidence of listed firms in Kenya” *MPRA Paper No. 57116*.
- Kusumawati & Rosady. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 9 No. 2 , 147-160.
- Mudjijah, Slamet., Khalid, Zulvia., dan Astuti, Diah A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 1.
- Nasimi AN. 2016. Effect of Capital Structure of Firm Profitability (An Empirical Evidence from London, UK)”.*Global Journal of Management and Business Research : C Finance*. Volume 16 Issue 4 Version 1.0.

- Negasa T. 2016. "The Effect of Capital Structure on Firms' Profitability (Evidenced from Ethiopian)" *Preprints*, Pg. 1-9.
- Nurnaningsih, Evita dan Herawaty, Vinola. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhann dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 2019 Buku II.
- Oggita. 2018. Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Profitabilitilitas, dan kuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, FE Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Oktaviani, Marista., Rosmaniar, Asyidatur dan Hadi, Samsul. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Vol. 16, No. 1.
- Otrima, Bulan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015). *Junal Sekuritas Manajemen Keuangan*, Vol. 1, No. 1.
- Pratama, I GGW dan Wirawati, NGP. 2016. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No.3, hal.1796-1825. ISSN:2302-8556.
- Ramadan IZ. 2016. "Panel Data Approach of the Firm's Value Determinants: Evidence from the Jordanian Industrial Firms". *Modern Applied Science*; Vol.10, No. 5, Pg 163-169.
- Rajhans RK, Kaur K. 2013. "Financial's Determinants of Firm Value Evidence From Indian Firm". *Zenith International Journal of Business Economics and Management Research ZIJBEMR*, Vol. 3 (5).
- Rifai M, Arifati R, dan Magdalena M. 2015. "Pengaruh Ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indoonesia tahun 2010-2012". *Unpad* 2015
- Ross, A Stephen., R W Westerfield., B D Jordan., Joseph Lim dan Ruth Tan. 2016. *Fundamentals Of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Sembiring, Selvi dan Trisnawati, Ita. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21 No. 1a-2, 173-184.
- Stiyarini dan Santoso BH. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, No.2*.
- Suardika, I Nyoman A. dan Mustanda, I Ketut. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan

- dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6 No. 3, 1248-1277.
- Triagustina, Lanti., Sukarmanto, Edi., dan Helliana. (2015). Pengaruh ROA dan Wijaya T dan Kardinal RN. 2014. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yag Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013”. *Jurnal Manajemen*.
- Winarto J. 2015. “The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange”. *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 7, No.4, p323-350.
- Yendrawati R. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan <http://www.idx.co.id>
- OE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 1 No. 2.
- dengan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *UNISIA*, Vol. XXXV NO 78, Halaman 17-24.
- Yuanita, Missy, Budiyanto, dan Riyadi S.2016. “Influence of capital structure, size and growth on profitability and corporate value. *International Journal of business and finance management research*”. *Blue print journal*. Vol 4 PP 80-101.

